

# PEMANFAATAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT TRADISIONAL DI DESA TRUNYAN KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI

*Oleh*  
*Sang Ketut Sudirga*  
*Jurusan Biologi Fakultas MIPA*  
*Universitas Udayana*

## **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat luas, mempunyai kurang lebih 35.000 pulau yang besar dan kecil dengan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang sangat tinggi. Di Indonesia diperkirakan terdapat 100 sampai dengan 150 famili tumbuh-tumbuhan, dan dari jumlah tersebut sebagian besar mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai tanaman industri, tanaman buah-buahan, tanaman rempah-rempah dan tanaman obat-obatan (Nasution, 1992).

Selain merupakan negara kepulauan, Indonesia juga memiliki jumlah penduduk yang banyak (sekitar 200 juta lebih) yang sebagian besar masyarakatnya masih tinggal di pedesaan. Menurut Sastropradjo (1990), banyaknya masyarakat yang tinggal dipedesaan terutama daerah yang sulit dijangkau (terisolir) menyebabkan pemerataan hasil-hasil pembangunan seperti bidang pendidikan dan kesehatan sulit untuk dilaksanakan. Namun pada daerah-daerah terisolir pemanfaatan lingkungan terutama tumbuhan untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan seperti untuk obat-obatan tradisional sangat tinggi (Sutarjadi, 1992).

Desa Trunyan merupakan salah satu desa terpencil di Bali yang terletak di Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli tepatnya di sebelah timur Danau Batur dengan luas wilayahnya sekitar 19,63 Km<sup>2</sup> terdiri atas lima banjar yaitu; Banjar Puseh, Mukus, Madia, Bunut dan Banjar Trunyan. Penduduk Desa Trunyan sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani dan nelayan, dalam usaha menjaga kesehatannya masih banyak menggunakan ramuan obat-obatan tradisional, mengingat tempat layanan kesehatan seperti puskesmas masih jauh dan sangat terbatas (Anonim, 1996).

## 2. Metode Penelitian

### 2.1. Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional di Desa Trunyan dilakukan dengan cara :

- 1) Wawancara, yaitu dengan mewawancarai sejumlah tokoh masyarakat terutama para Balian Usadha dan penduduk di wilayah penelitian dengan mengambil 30% sampel sebagai responden dari jumlah KK (kepala keluarga) setiap banjar dengan menggunakan kuesioner.
- 2) Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan dari dekat, mencatat dan mengambil dokumen berupa foto yang selanjutnya digunakan sebagai herbarium.
- 3) Studi Kepustakaan, dengan membaca dan mencatat karya tulis berbagai penelitian khususnya yang ada hubungan dengan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional.

### 2.2 Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan disajikan dalam bentuk tabulasi, kemudian dianalisa secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara, pengamatan dan penelitian di Desa Trunyan ditemukan 90 jenis tumbuhan yang dipergunakan sebagai bahan obat-obatan tradisional oleh penduduk Desa Trunyan, yang meliputi 79 Genus, 42 Famili, 29 Ordo, 10 Sub Kelas, 2 Kelas dan 1 Divisi. Dari 90 jenis tumbuhan obat tersebut, jenis tumbuhan dari Famili Zingiberaceae (temu-temuan) yang paling banyak ditemukan (10 %). Sedangkan jenis tumbuhan yang paling sering digunakan sebagai bahan obat tradisional di Desa Trunyan adalah bawang merah (*Allium cepa var ascalonicum*) sebanyak (6,12%). Sedangkan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai bahan obat tradisional di Desa Trunyan adalah bagian daun (46,21%). Data hasil pengamatan dan penelitian disajikan dalam Tabel 1.

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 1. tentang penggunaan tumbuhan sebagai bahan obat-obatan tradisional di Desa Trunyan, menunjukkan bahwa banyak jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat untuk mengobati berbagai jenis penyakit yang diderita oleh penduduk Desa Trunyan. Dalam mengobati suatu jenis penyakit penduduk menggunakan lebih dari satu jenis tumbuhan yang berupa ramuan obat seperti jamu, param, semar, dikunyah dikumur dan sebagainya.

Penggunaan obat-obatan secara tradisional masih banyak dilakukan di Desa Trunyan terutama untuk mengobati suatu penyakit yang masih tergolong ringan seperti batuk, sakit kulit, sakit perut, rematik, sesak napas, demam dan sakit kepala. Dari 90 jenis tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan secara tradisional 21 jenis tumbuhan untuk mengobati sakit perut, 19 jenis untuk mengobati sakit batuk, 13 jenis untuk mengobati sakit kulit, 10 jenis untuk mengobati sakit pegal linu, 7 jenis untuk mengobati sakit karena sesak napas dan sebagainya.

Dalam pengobatan terhadap suatu penyakit di Desa Trunyan terutama penyakit yang tergolong ringan peranan Balian Usadha sangat besar dan masyarakat akan lebih cenderung ke Balian Usadha terlebih dahulu sebelum berobat ke puskesmas. Hal ini juga dimungkinkan oleh keberadaan Balian Usadha yang tersebar di masing-masing banjar di Desa Trunyan.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional di Desa Trunyan masih cukup tinggi, yaitu sekitar 90 jenis tumbuhan terutama untuk pengobatan penyakit yang masih tergolong ringan.

Sebagai saran perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi tumbuhan obat di Desa Trunyan secara ilmiah dan tindakan pelestarian terhadap keberadaan tumbuhan obat agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.

Tabel 1. Jenis tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat secara tradisional di Desa Trunyan

No.	Nama Lokal	Nama Umum	Nama Ilmiah	Simplisia Obat	Kandungan Senyawa Kimia*	Khasiat Sebagai Obat
1.	Bangle	Bengle	<b>Zingiber cassumunar</b>	Rimpang	Albuminoid, sineol, pinen dan sesquiterpen	Batuk, kepala, pinggang pegal, bisul dan rematik
2.	Jahe	Jahe	<b>Zingiber officinale</b>	Rimpang	Minyak atsiri, zingeton, zingibetol, zingiberin, borneol dan sineol.	Batuk dan rematik
3.	Gamongan	Lempuyang wangi	<b>Zingiber aromaticum</b>	Rimpang	Minyak atsiri dan zat pati	Gigi, perut dan pegal linu
4.	Kunyit	Kunyit	<b>Curcuma demostica</b>	Rimpang	Minyak atsiri, kurkuminoid dan kurkumin	Batuk, mata, ambeien, kepala, pinggang, bisul dan diare
5.	Temu tis	Temu tis	<b>Curcuma purpurascens</b>	Rimpang	Minyak atsiri, khampor dan borneol	Bisul, perut dan gatal-gatal pada kulit
6.	Temu ireng	Temu hitam	<b>Curcuma aeruginosa</b>	Rimpang	Minyak atsiri, zat pati dan zat lemak	Gatal-gatal pada kulit
7.	Cekuh	Kencur	<b>Kaempferia galanga</b>	Rimpang	Minyak atsiri, borneol, kamfer, sineol dan etil alkohol	Kepala, dingin, batuk, mata dan rematik
8.	Temu gongseng	Kunci pepet	<b>Kaempferia rotunda</b>	Rimpang	Minyak atsiri	Gatal-gatal pada kulit
9.	Isen	Lengkuas	<b>Alpinia galanga</b>	Rimpang	Minyak atsiri, eugenol, sesquiterpen, galangol,	Gata-gatal, pegal linu, lesu, bisul, panas,

					kamf-peria, pinen dan metil sianamat	kepala dan batuk
10.	Canging	Cangkring	<b>Erythrina fusca</b>	Daun	Alkaloid, erythralin, hipa-porin, erisionin dan flavonoid	Telinga dan panas
11.	Dadap lengis	Dadap tis	<b>Erythrina orientalis</b>	Daun, kulit batang dan getah	Fenol, eritrinin, sianida, alkaloid, erythralin, hipoparin dan erysodin	Batuk, mata, kepala dan panas dingin
12.	Keluncing	Kecemcem	<b>Pithecelebium dulce</b>	Daun dan getah	Alakaloid, asam sitrat dan Ca-oxalat	Panas dan gigi
13.	Kekare	Kacang kara	<b>Phaseolus lanatus</b>	Daun	Flavonoid dan asam fenolat	Kepala
<b>No</b>	<b>Nama Lokal</b>	<b>Nama Umum</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Simplisia Obat</b>	<b>Kandungan Senyawa Kimia*</b>	<b>Khasiat Sebagai Obat</b>
14.	Gamal	Gamal	<b>Glyricidia sepium</b>	Daun	Alkaloid	panas
15.	Undis	Kacang hitam	<b>Cajanus cajan</b>	Daun	Zat tanin	Diare
16.	Jarak duri	Jarak kepyar	<b>Ricinus communis</b>	Daun, akar dan biji	Minyak ricinic, asam ricinic, asam isoricinolie dan asam oliec	Kulit, rematik dan luka bakar
17.	Jarak	Jarak pagar	<b>Jatropha curcas</b>	Daun dan getah	Alkaloid, amalinin, serpentin, minyak lemak dan enzim lipoletik	Panas, sariawan dan luka bakar
18.	Tingkih	Kemiri	<b>Aleurites moluteana</b>	Buah dan daun	Minyak lemak	Batuk dan koreng
19.	Kayu manis	Daun katuk	<b>Saurophus androgyrus</b>	Daun	Protein, kalsium, posfor, zat besi dan vitamin	Panas dalam

20.	Sela sawi	Ketela pohon	<b>Manihot esculenta</b>	Umbi akar dan daun	Bioalkali, asam sianida dan linamarine	Bisul
21.	Pule	Pule	<b>Alstonia spectabilis</b>	Kulit batang dan daun	Alkaloid detamine, ekitamina dan ekitanidina	Sesak napas dan perut
22.	Jepun	Kamboja	<b>Plumeria acuminata</b>	Kulit batang dan getah	Alakloid plumerin, ferozol, plumoplumerin	Panas, luka dan gigi
23.	Tapak dara	Tapak dara	<b>Catharantus roseus</b>	Daun, akar dan bunga	Alkaloid vinblastin, vinkris-tin, leurozin dan vincadiolin	Luka bakar, hipertensi dan kencing manis
24.	Sembung	Sembung	<b>Blumea balsamifera</b>	Daun	Minyak atsiri, tannin, limonene, damar dan kamfer	Perut, patah tulang dan persalinan
25.	Padang sangket	Sembung gilang	<b>Vernonia cinerea</b>	Daun	Minyak atsiri, kamfer dan tanin	Kepala, telinga dan luka
26.	Mitir	Kemitir	<b>Tagetes erecta</b>	Bunga	Tagetin, terthienin, helein dan flavoxanthin	Sesak napas
27.	Buyung-buyung	Bandotan	<b>Ageratum conyzoides</b>	Daun	Asam amino, caumarin, betasitossterol dan friedelin	Jantung berdebar, demam dan cacingan
28.	Sasak	Daun pahit	<b>Tithonia diversifolia</b>	Daun	Zat tanin	Mata dan reumatik
29.	Dagdag	Dagdag	<b>Gynura sp</b>	Daun dan batang	Asam amino dan friedelin	Luka, keseleo dan pinggang
<b>No.</b>	<b>Nama Lokal</b>	<b>Nama Umum</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Simplisia Obat</b>	<b>Kandungan Senyawa Kimia*</b>	<b>Khasiat Sebagai Obat</b>
30.	Peji	Pinang	<b>Pinanga kulii</b>	buah	Gurasin dan areoalidin	Batuk dan patah tulang
31.	Nyuh	Kelapa	<b>Cocos nucifera</b>	Daging buah dan	Minyak, lemak,	Jantung, gigit

				minyak	mineral, zat putih telur, vitamin A, B, C stigmastin, fitosterin,	anjing, perut diare, batuk, gigi
32.	Buah	Pinang sirih	<b>Areca catecu</b>	Buah	Areo kolin, gunasin, areokaidin, galakolin	Luka sakit kepala
33	Jake	Enau	<b>Arenga pinata</b>	Air minum	Sakai anggur, protein, mineral, kalsium	Bisul, keseleo, gigi
34	Cengkeh	Cengkeh	<b>Syzygium aromaticum</b>	Bakal bunga, daun	Minyak atsirin, eugenol, eugenitin, eudenin	Sesak nafas, demam, kesemutan
35	Sotong	Jambu biji	<b>Psidium guajava</b>	Buah, Daun	Minyak atsirin, tannin, asam psidialat, asam uronolat	Diare
36	Juwet	Jemlang	<b>Syzygium cuminii</b>	Daun, kulit batang	Minyak atsiri, tannin, jambusin, jambulol, asam galat	Telinga, desentri
37	Nangka	Nangka	<b>Artocarpus hetophyllus</b>	Daun, bakal buah	Alkaloidmarin, tannin, saponin, rasin, ca-oxalat	diare
38	Awar-awer	Awar-awar	<b>Ficus montana</b>	Daun	Alkaloid	Kepala
39	Kemedangan	Kemedangan	<b>Ficus pandanus</b>	Daun	Alkaloid	Kulit, patah tulang, batuk
40	Jagung	Jagung	<b>Zea mays</b>	Tongkol buah	Alkaloid, asam maisenin, gula resin, minyak lemak	Kurap
41	Ambengan	Alang-alang	<b>Imperata cylindrica</b>	Daun akar	Alkaloid minitol, glukosa, malic acid arundoin	Luka, batuk, patah tulang
42	Blu	Ruput gunung	<b>Themeda arguens</b>	Daun	Alkeloid minitol, glukosa, malic acid	Digigit anjing

43	Tabia bun	Cabe Jawa	<b>Piper retrofractum</b>	Buah	Minyak atsiri, piperin, Khavisin, minyak lemak	Reumatik, kesemutan
44	Base	Sirih	<b>Piper betel</b>	Daun, bunga	Minyak atsiri, Betel fenol, khepibol, seskuiiterpen	Batuk, panas, gigi, luka, gatal, mata, kepala
45	Mica	Lada	<b>Piper nigrum</b>	Buah	Minyak atsiri, piperin, khavisin, minyak lemak	Kepala, demam, batuk
<b>No.</b>	<b>Nama Lokal</b>	<b>Nama Umum</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Simplisia Obat</b>	<b>Kandungan Senyawa Kimia*</b>	<b>Khasiat Sebagai Obat</b>
46	Pengkuh	Selada daun gunung	<b>Peperonia laevifolia</b>	Daun, batang	Alkalioid amina, aporfin Caoxalat	Bisul
47	Jeruk purut	Jeruk purut	<b>Citrus histryx</b>	Buah, daun	Minyak atsiri, asam sitrat	Perut, batuk
48	Jeruk nipis	Jeruk nipis	<b>Citrus aurentifolia</b>	Buah, daun	Minyak atsiri, asam sitrat, trifasiak santin, glubosid	Perut batuk
49	Lemo	Jeruk kinkit	<b>Triphasia tripoliata</b>	Buah, daun	Minyak atsiri, asam sitrat, tripasiak santin	Semutan
50	Tomat	Tomat	<b>Lycopersicon lycopersicum</b>	Buah	Asam molic, tomate, asam sitrat, pectin, arbutin amigolin	Gigi
51	Tabia krinyi	Cabai rawit	<b>Capsicum frutescen</b>	Buah, daun	Kapsaisin, lapsatin, corotinoid, alkaloid arsin	Rematik
52	Mako	Tembakao	<b>Nicotiana tabacum</b>	Daun	Alkaloid, nikotin	Gigi
53	Adas	Adas	<b>Foeniculum vulgare</b>	Daun dan batang	Minyak atsiri, anetol, metil kavikol, minyak lemak, anisketon	Sesak napas, bisul, dan panas dingin
54.	Piduh	Pgagan	<b>Centela asiatica</b>	Daun	Glikosida, siatoksida,	Patah tulang,



					asam asiaticat	diare, luka dan batuk
55.	Ketumbah	ketumbar	<b>Coriandrum sativum</b>	Buah, daun	Minyak atsiri, tannin, asam malat dan ca-oxalat	Pegal linu, perut, bisul
56.	Bawang	Bawang merah	<b>Allium cepa var oscarorum</b>	Umbi lapis	Minyak asiri, dialildisulfida, allin, allicin	Panas, perut, gigi, bisul, keseleo
57	Kesuna	Bawang putih	<b>Allium sativum</b>	Umbi lapis(Bubus)	Minyak atsiri, allin, allisin	Kepala, batuk, demam, panas dingin, kurap,
58	Jangu	Jaringo	<b>Acorus calamus</b>	Rimpang daun	Minyak astiri, zat tanin	Kepala, perut, pinggang, kurap, panas, demam
59.	Keladi	Talas	<b>Colocasia esculenta</b>	Umbi akar	Ca-oxalat dan senyawa rapida	Luka
60.	Pucuk bang	Kembang sepatu	<b>Hibiscus rosasinensis</b>	Daun dan bunga	Hibeizetin, peroxidase dan ca-oxalat	Sesak napas dan bisul
61.	Waru	Waru	<b>Hibiscus tiliaceus</b>	Daun	Hibeizetin dan tanin	Panas dalam
62.	Tibah	Mengkudu	<b>Morinda citrifolia</b>	Buah, daun	Minyak karvon, asam kaprilat	Bengkak dan panas dalam
<b>No.</b>	<b>Nama Lokal</b>	<b>Nama Umum</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Simplisia Obat</b>	<b>Kandungan Senyawa Kimia*</b>	<b>Khasiat Sebagai Obat</b>
63.	Simbukan	Daun kentut	<b>Paederia foetida</b>	Daun	Paederin, indol, asasperoco-sid, faedorosin dan flavon	Batuk, rematik dan patah tulang
64.	Liligundi	Legundi	<b>Vitex trifolia</b>	Daun	Camphene, silexicarpin, casti-cin, viatrisin dan	Demam, batuk, kepala dan diare

					asam lemolat	
65.	Tinglande	Kerasi	<b>Lantana camara</b>	Daun	Minyak atsiri, lautamin dan lantamin	Luka
66.	Damuh-damuh	Calincing	<b>Oxalis corniculata</b>	Daun	Asam oxalat	Demam dan patah tulang
67.	Belimbing	Belimbing manis	<b>Averhoa carambola</b>	Bunga, daun dan buah	Kalsium, zat besi dan posfor	Batuk dan demam
68.	Dusa keling	Gandarusa	<b>Justicea gandarusa</b>	Daun	Alkaloid glikosid, steroid dan saponin	Bisul, koreng telinga dan perut
69.	Temen	Daun wungu	<b>Grathophyllum pictum</b>	Daun	Alkaloid glikosida, steroid, saponin, tannin dan ca-oxalat	Bisul, koreng telinga dan perut
70.	Kelor	Kelor	<b>Moringa oleifera</b>	Daun	Alkaloid moringin dan moringinin	Kesemutan, pinggang dan mata
71.	Noja	Bunga pukul empat	<b>Mirabilis jalapa</b>	Daun dan akar	Betaxanthin, zat tepung dan zat lemak	Amandel, infeksi saluran kencing dan keputihan
72.	Padi-padi	Padi-padi	<b>Lumitzera littorea</b>	Daun	Triterpenoid dan saponin	Luka
73.	Biu	Pisang	<b>Musa paradisiaca</b>	Kulit batang dan getah	Dextrose, glukosa mineral dan vitamin	Luka dan gigi
74.	Menireng	Iler	<b>Coleus scutellarioides</b>	Daun	Minyak atsiri, tannin, phytosterol dan ca-oxalat	Panas dalam, pegal dan persalinan
75.	Paya	Pare	<b>Momordica muricata</b>	Buah dan daun	Asam trikhosapat, resin, momordisin dan momordin	Gigi, panas dalam dan perut
76.	Poh	Mangga	<b>Mangifera indica</b>	Kulit batang dan daun	Alkaloid dan ca-oxalat	Cacar

77.	Kendal	Kendal	<b>Cordia dichotoma</b>	Kulit batang dan daun	Alkaloid, tannin, asam Sali-silat, pirrolizidin.	Diare
78.	Andong	Andong	<b>Cordyline fruticosa</b>	Batang, daun	Asam krasulase, kalinolat	Gigi
<b>No.</b>	<b>Nama Lokal</b>	<b>Nama Umum</b>	<b>Nama Ilmiah</b>	<b>Simplisia Obat</b>	<b>Kandungan Senyawa Kimia*</b>	<b>Khasiat Sebagai Obat</b>
79.	Sandat	Sandat	<b>Cananga odorata</b>	Bunga dan daun	Minyak atsiri dan tanin	Koreng
80.	Sida wayah	Sida wayah	<b>Woodfordia fruticosa</b>	Daun, bunga kulit batang	Alkaloid, phytosterol, asam resin dan potassium nitrat	Koreng dan desentri
81.	Cemara	Cemara gunung	<b>Cassuarina equiaetifolia</b>	Daun dan getah	Alkaloid	Diare dan gigi
82.	Peradah	Peradah	<b>Garcenia celebica</b>	Daun dan getah	Triterpenoid, tannin dan resin	Sesak napas
83.	Kapuk	Kapuk	<b>Ceiba petandra</b>	daun	alkaloid	Cacar, koreng
84.	Suren	Suren	<b>Toona sureni</b>	Daun	Zat semak dan tanin	Tenaga lesu
85.	Celagi	Asem	<b>Tamarindus indica</b>	Daun, buah	Asam tartrat, sitrat, malonat	Kepala
86.	kesele	Ketela rambat	<b>Ipomoea batatas</b>	Daun dan umbi batang	Asam lafeat, kalsium, karoten, zat besi, vitamin B <sub>2</sub>	Luka
87.	Bayem dui	Bayam duri	<b>Amaranthus spinosus</b>	Daun	Amaranthin, kalsium nitrat, piridoksin, garam posfat	Desentri, bisul dan diare
88.	Tebel-tebel	Cocor bebek	<b>Kalanchoe pinnata</b>	Daun	Asam lemon, queercetin, diarabinosin, kaniferol	Bisul
89.	Tiblun	Cantigi	<b>Dodonaea viscosa</b>	Daun	Alkaloi glikosida	Luka

90.	Bongol-bongol	Cemcau	<b>Stephania capitata</b>	Daun	Sesquiterpe, terpenoid, pikro-toksin, apoporpin	Batuk dan telinga
-----	---------------	--------	---------------------------	------	---	-------------------

Keterangan :

\* = hasil studi pustaka

### Daftar Pustaka

MDT.1996. *Monografi Desa Trunyan*. Kecamatan Kitamani. Kabupaten Bangli. Propinsi Bali.

Nasution, R.E. 1992. *Prosiding Seminar dan Loka Karya Nasional Etnobotani*. Departement Pendidikan dan Kebudayaan RI-LIPI. Perpustakaan Nasional RI. Jakarta.

Sastropradjo. 1990. *Tumbuhan Obat*. Lembaga Biologi Nasional LIPI. Balai Pustaka. Jakarta.

Sutarjadi. 1992. *Tumbuhan Indonesia Sebagai Sumber Obat, Komestika dan Jamu*. Prosiding Seminar dan Loka Karya Nasional Etnobotani. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Surabaya.